

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, hipotesis penelitian, pertanyaan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Teknologi telah banyak dipakai dalam kehidupan masa kini dan sulit dipisahkan dari aktivitas sehari-hari. Teknologi dinilai dapat memenuhi kebutuhan pada era modern saat ini, juga dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas kerja, menghemat waktu, tenaga dan pikiran serta mempercepat arus informasi. Seiring dengan perkembangan tersebut, dunia pendidikan juga dituntut untuk menyediakan metode pembelajaran yang sesuai dengan teknologi dan informasi terkini. Pendidikan berbasis teknologi memudahkan proses pembelajaran dan penyampaian informasi kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Mahasiswa bisa menggunakan alat elektronik seperti *smartphone*, komputer serta internet. Pembelajaran seperti ini dikenal dengan istilah *e-learning* (Elvarita, Iriani, & Handoyo, 2020; Bastable, 2017).

Saat ini tengah terjadi pandemi *corona* yang sangat berpengaruh pada setiap aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam pandemi *corona* yang terjadi di Indonesia sejak Maret 2020, banyak sekali kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus *corona* ini. Salah satu kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan terkhususnya Perguruan Tinggi memberikan

pembelajaran yang efektif melalui metode *e-learning*.

E-learning merupakan salah satu varian dalam proses belajar. Konsep dari *e-learning* adalah memanfaatkan jaringan global untuk menyampaikan materi dan menciptakan interaksi antara pengajar dan mahasiswa (Prawiradilaga, 2014). *E-learning* mempunyai kelebihan yaitu, mudah dipahami, artinya penggunaan fasilitas materi berupa teks, gambar, animasi, suara dan video dalam proses belajar. Metode *e-learning*, jauh lebih efektif, artinya tidak banyak formalitas kelas, langsung pada pokok bahasan, mata pelajaran sesuai kebutuhan. Materi yang disediakan tidak memiliki batasan waktu, artinya penguasaan materi tergantung pada semangat dan daya serap mahasiswa, bisa dimonitor dan bisa diuji dengan tes tulis/lisan secara *online* (Utami, 2019). Namun, kerugian yang bisa dirasakan antara lain perubahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa, pembelajaran tidak berfokus pada perubahan afektif dan pemahaman mahasiswa yang tidak merata yang berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Mengetahui bahwa metode *e-learning* berdampak pada hasil belajar mahasiswa, maka keefektifan *e-learning* perlu dipastikan lebih jauh lagi. Perlu dilakukan upaya-upaya apakah metode ini mempengaruhi prestasi mahasiswa dalam belajar karena proses belajar yang baik bisa dihasilkan dari metode belajar yang tepat.

Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan (UPH) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang telah menerapkan metode *e-learning*. UPH telah menggunakan MOODLE sebelum *e-learning* diberlakukan secara total kepada mahasiswa karena adanya pandemi covid-19. Sebelum adanya pandemi covid-19, pengajar biasanya memberikan materi kepada mahasiswa melalui MOODLE dan mahasiswa dapat mengakses

materi melalui MOODLE sebelum kelas, karena biasanya terdapat tugas yang harus dikerjakan sebelum proses belajar di kelas mulai. Perkembangan yang terjadi saat ini di UPH karena adanya pandemi covid-19 adalah pengajar perlu menambahkan video tentang materi pembelajaran karena tidak dapat melakukan tatap muka secara langsung sehingga pengajar perlu mengadakan pertemuan *zoom* untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan. Yang menjadi keuntungan dari metode *e-learning* ini pengajar tidak perlu mengadakan *make up class* sebagai pengganti kelas sebelumnya.

Kami melakukan *survey* untuk menentukan mata kuliah yang akan kami teliti hasil belajarnya, maka dari hasil *survey* yang dilakukan pada 20 mahasiswa Angkatan 2019 semester 4, ditemukan bahwa sebanyak 16 mahasiswa mengatakan bahwa mata kuliah yang dirasa sulit adalah mata kuliah *Medical Surgical Nursing 1* sedangkan mahasiswa lainnya mengatakan mata kuliah yang dirasa sulit adalah *Paediatric Nursing 1*, *Nursing Theory and Practice*, *Mental Health Nursing 1* dan *Maternity in Nursing 1*. Oleh sebab itu, kami memilih mata kuliah *Medical Surgical Nursing 1* sebagai mata kuliah yang akan kami teliti, untuk mengetahui hubungan efektivitas metode *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa keperawatan pada masa pandemi covid-19.

Setelah mendapatkan hasil *survey* diatas, kami juga melakukan *survey* acak pada 20 mahasiswa angkatan 2019 terkait pelaksanaan metode *e-learning* pada mata kuliah *Medical Surgical Nursing 1*, didapatkan sebanyak 100% mahasiswa mengatakan metode *e-learning* cukup efektif karena umpan balik tidak selalu diberikan pada setiap tugas dan latihan dan akses terhadap sumber belajar *digital* terbatas hanya untuk sumber belajar yang gratis.

Jika dilihat dari beberapa penelitian lain, Islamiyah & Widayanti (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan *e-learning* tidak lebih baik dari metode pembelajaran konvensional karena pengajar yang belum mempersiapkan pembelajaran secara efektif, terdapat gangguan pada koneksi internet dan interaksi antara pengajar dan mahasiswa yang kurang baik. Sedangkan dalam Khusniyah (2020), Annisa (2016), Mawardi (2014), Susanti (2016), Pudjiastutik (2019) mengatakan bahwa metode *e-learning* sangat menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena lebih mudah diakses.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan efektivitas metode *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa keperawatan pada masa pandemi covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi pada saat ini telah dipakai di dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu di dalam bidang pendidikan. Maka dari itu pendidikan di Indonesia harus mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Pembelajaran secara *online* dengan metode *e-learning* termasuk dalam pembelajaran berbasis teknologi. Dalam menjalankan proses pembelajaran yang berbasis teknologi, ada tantangan tersendiri yang ditemukan oleh mahasiswa dimana media pembelajaran yang digunakan tidak beragam dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa tidak optimal. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana hubungan efektivitas metode *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa keperawatan Angkatan 2019 pada masa pandemi covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

131 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan efektivitas metode *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa keperawatan pada masa pandemi covid-19.

132 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi efektivitas *e-learning*.
- b. Mengidentifikasi hasil belajar mahasiswa.
- c. Mengidentifikasi hubungan efektivitas *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa.

1.4 Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis Penelitian

141 Pertanyaan Penelitian:

Apakah ada hubungan efektivitas metode *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa keperawatan pada masa pandemi covid-19?

142 Hipotesis Penelitian:

Ada hubungan antara efektivitas metode *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa keperawatan pada masa pandemicovid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

151 Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen pendidikan keperawatan.

152 Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai data dasar dan evaluasi bagi tim pengajar dan mahasiswa dalam meningkatkan efektivitas sistem pembelajaran yang komprehensif pada metode *e-learning* pada masa pandemi covid-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

b. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan variabel yang ada terhadap penelitian lanjutan. Penelitian ini juga bisa bermanfaat sebagai referensi pada penelitian lanjutan dalam area kaji yang sama.

